

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pagedangan merupakan salah satu desa yang terdapat dalam kawasan Kecamatan Pagedangan. Desa Pagedangan memiliki luas wilayah sekitar 474 Hektar. Desa Pagedangan juga berbatasan langsung dengan Desa Legok, di mana terdapat sebagian wilayahnya yang masuk ke dalam wilayah Desa Legok dan sebagian lagi masuk ke dalam wilayah Desa Pagedangan. Wilayah yang terbagi tersebut berada di Legok Kulon. Bumi Puspitek Asri merupakan salah satu perumahan yang terdapat di Desa Pagedangan yang letaknya berbatasan dengan BSD.



Masyarakat Desa Pagedangan masih memegang erat prinsip-prinsip yang telah ditanamkan sejak dulu. Prinsip tersebut adalah prinsip kekeluargaan dan gotong royong di mana masyarakatnya masih sangat dekat dan saling membantu satu sama lain terutama pada saat perayaan hari besar Islam, seperti santunan yatim piatu, buka puasa bersama, dan acara lainnya seperti tahlilan 7 hari. Selain itu, masih banyak masyarakatnya yang juga bergerak dalam lembaga masyarakat seperti PKK, Karang Taruna, dan lembaga lainnya.

2.1.1 Profil Desa

Desa Pagedangan terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah sekitar 474Ha dan kantor desa yang terletak di Jl. Kp. Pagedangan No.8, Pagedangan, Kec. Pagedangan. Kantor Desa Pagedangan terletak bersebelahan dengan Sekolah Menengah Pertama Nurul Falah Pagedangan dan Sekolah Dasar Negeri Madrasah Ibtidaiyah.

Desa Pagedangan memiliki jumlah warga secara keseluruhan kurang lebih sebesar 19.000 jiwa dengan 4.500 kepala keluarga. Masyarakat yang ada di Desa Pagedangan rata-rata memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan rata-rata pendidikan SMA. Masyarakatnya didominasi oleh usia produktif, yaitu sekitar 16–64 tahun. Desa Pagedangan banyak mengadakan program-program yang bertujuan sebagai upaya pemberdayaan masyarakatnya, terutama program pelatihan *skill* yang akan diberikan kepada masyarakatnya. Program tersebut bertujuan untuk melatih warga desa agar memiliki *skill* lebih dalam pengembangan UMKM serta bertujuan juga untuk memperkuat perekonomian dan mensejahterakan masyarakatnya.

Tabel 2. 1 Profil Desa Pagedangan

1.	Nama Desa	:	Desa Pagedangan
2	Jumlah warga	:	± 19.000 jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	± 4.500 Kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta
5.	Rata-Rata Pendidikan	:	SMA
6.	Penghasilan	:	Rp2.500.000–Rp3.000.000
7.	Luas Wilayah	:	± 474Ha
8.	Usia Rata-rata	:	Usia produktif (16–64 tahun)
9.	Agama Mayoritas	:	Islam
10.	Suku Mayoritas	:	Sunda Baten

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Pagedangan memiliki banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakatnya, terutama pada UMKMnya. Berikut potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Pagedangan:

Tabel 2. 2 Potensi Desa Pagedangan

Potensi Desa	
Keunikan Desa (<i>USP</i>)	: Desa Pagedangan memiliki keunikan pada karakteristik masyarakat dan wilayahnya. Di mana masyarakat Desa Pagedangan masih memegang erat budaya masyarakat desa pada umumnya, yaitu gotong royong dan kekeluargaan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Desa Pagedangan masih tetap memegang erat prinsip kekeluargaan sehingga masih saling membantu dan bergotong royong, terutama pada saat Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di mana masyarakatnya akan mengadakan acara-acara adat yang sering dilaksanakan di Desa Pagedangan. Acara-acara tersebut berupa santunan anak yatim piatu, tahlilan 7 hari, dan acara lainnya.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Wilayah Desa Pagedangan memiliki pertumbuhan menjadi daerah <i>modern</i> . Selain itu, di sekitar Desa Pagedangan terdapat lahan kosong yang dijadikan sebagai lahan pembangunan desa. Rencananya lahan tersebut akan digunakan sebagai lahan pertanian dan lahan peternakan guna membantu pembangunan ekonomi Desa Pagedangan. Desa Pagedangan juga dapat dikatakan memiliki pembangunan yang cukup cepat karena desa ini dikelilingi oleh daerah-daerah yang sudah berkembang seperti Summarecon dan BSD.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa

Tabel 2. 3 SWOT

Strenght	Weakness
• Hubungan antar masyarakatnya masih terjalin erat dan akrab. • Antusiasme yang dimiliki oleh masyarakat terhadap pembangunan desa cukup tinggi. • Masyarakat masih memegang erat budaya dan prinsip kekeluargaan meskipun wilayah yang terdapat di sekitar desa mengalami peningkatan yang cukup drastis. • Lembaga masyarakat yang aktif dalam merangkul masyarakat, mulai dari remaja hingga ibu-ibu PKK.	• Rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat desa masih rendah dan kurangnya akses yang memadai. • Tenaga kerja yang dimiliki oleh Desa Pagedangan masih kurang. • Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, terutama dalam hal pengembangan UMKM yang ada.
Opportunity	Threat
• Banyak investor dari pihak-pihak di sekitar desa seperti Sinarmas Land dan investor lainnya. • Antusiasme masyarakat yang tinggi untuk belajar hal-hal baru dengan mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh pihak desa. • Dikelilingi oleh daerah-daerah berkembang dan tempat-tempat pariwisata yang berinvestasi ke desa seperti BSD City, Aeon, dan ICE.	• Kondisi alam yang tidak dapat diprediksi. • Bencana alam, seperti banjir yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat desa dan pembangunan desa. • Terjadinya perkelahian dan konflik antar warga yang sulit ditangani, bahkan dapat memicu terjadinya konflik lain. • Keinginan masyarakat yang serba instan dalam hal pengembangan UMKM.